

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang memfokuskan pada objek yang disajikan berupa narasi deskriptif untuk di urai dan diulas dalam rangka penilaian dan perbaikan.³⁹ peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar. Peneliti juga ingin mengetahui metode PTM terbatas mata pelajaran bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar, materi PTM terbatas mata pelajaran bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar, dan media PTM terbatas kelas 3 MIN 10 Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif yakni suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian kualitatif tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi.⁴⁰ Penelitian ini yang menjadi objek penelitian nya adalah PTM

³⁹ Lely Shofa Imama, Zainal abiding, dan Ubaidillah Ta'ala, *Penelitian Perbankan Sayriah (Teori dan Praktik)*, (Pemekasan: Duta Medai Publishing 2020), h. 22.

⁴⁰ Ajat Rukajat, *PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF (QUALITATIVE RESEARCH APPROACH)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h. 6.

terbatas kelas 3 di MIN 10 Banjar, Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar dan peneliti juga ingin mengetahui metode PTM terbatas mata pelajaran bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar, materi PTM terbatas mata pelajaran bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar, dan media PTM terbatas kelas 3 MIN 10 Banjar.

B. Setting Penelitian

Kehadiran peneliti didalam penelitian ini sangat penting karena sebagai peneliti dan mencari informasi dan mengumpulkan data di lapangan. Dalam penelitian ini apabila peneliti tidak turun langsung kelapangan maka data yang didapat dianggap tidak mutlak. Lokasi penelitian disini adalah sekolah MIN 10 Banjar bertempat di kecamatan Gambut, kabupaten Banjar, provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 MIN 10 Banjar. Alasan dalam penelitian ini adalah guru karena ingin mengetahui pembelajaran tatap muka terbatas bahasa Arab dikelas 3 MIN 10 Banjar metode PTM terbatas mata pelajaran bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar, materi PTM terbatas mata pelajaran bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar, dan media PTM terbatas kelas 3 MIN 10 Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah PTM terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar. Didalam penelitian ini yang ingin dilihat peneliti adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar
2. Materi pembelajaran tatap muka terbatas kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Media pembelajaran tatap muka terbatas kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Arab.
4. Metode pembelajaran tatap muka terbatas kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Arab.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif menurut Creswell (2008) mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami sesuatu gejala sentral.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia nyata dan apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded karena melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan

realitas sosial.⁴¹ Berikut ini akan diberikan peneliti agar pembaca dapat memahami argument penulis.

1. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan fokus masalah yang telah di dirumuskan, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar
2. Materi pembelajaran tatap muka terbatas kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Media pembelajaran tatap muka terbatas kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Arab.
4. Metode pembelajaran tatap muka terbatas kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Arab.

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data-data yang digali sebagai pelengkap dari data pokok yakni:

1. Gambaran lokasi Penelitian
2. Keadaan sarana dan prasanara
3. Keadaan guru
4. Keadaan siswa
5. Profil sekolah MIN 10 Banjar

2. Sumber Data

⁴¹ MAMIK, *METOLOGI KUALITATIF*, (Sidoarjo: zifatama publisher, 2015), h. 1.

Sumber data adalah segala hal yang menjadi sumber dalam mendapatkan informasi baik orang maupun objek dan didalam penelitian kualitatif sumber data terbagi menjadi tiga yakni:

a. Narasumber/Informan Utama

Narasumber/informan utama dalam penelitian ini yakni guru kelas 3 di MIN 10 Banjar.

b. Informan Tambahan

Informan tambahan pada penelitian ini adalah yang orang mengetahui untuk melengkapi data-data berkaitan dengan penelitian ini adalah kepala sekolah dan TU.

c. Dokumen

Dokumen adalah berbagai sumber baik cetak maupun non cetak yang melengkapi data penelitian yang relevan dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini seperti arsip-arsip, data-data, gambar berkaitan dengan Pembelajaran tatap muka terbatas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 3 MIN 10 Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi mengenai berbagai peristiwa atau hal-hal yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. **Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴² Observasi adalah aplikasi sistematis dari mengamati dan mencatat berbagai fenomena yang ada ditetapkan sebagai obyek penelitian. Maka dari itu, peneliti menggunakan jenis wawancara dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung mengenai dengan Pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 3 MIN 10 Banjar

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi antara dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam pengaturan alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami. Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan diwawancarai.⁴³ Maka dari itu peneliti menggunakan wawancara dalam penelitian ini sehingga dapat turun langsung dan mewawancarai dari berbagai pihak dengan berbagai pertanyaan yang disiapkan dan bisa juga peneliti mengembangkan sewaktu wawancara dan yang menjadi narasumber utama disini adalah guru di MIN 10 Banjar.

c. Dokumentasi

⁴² MAMIK, *METOLOGI KUALITATIF*, (Sidoarjo: zifatama publisher, 2015), h. 103.

⁴³ MAMIK, *METOLOGI KUALITATIF*, (Sidoarjo: zifatama publisher, 2015), h. 105.

Dokumentasi adalah teknik memasukkan data secara cepat ke subjek penelitian melalui dokumen. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan cara mencari informasi tentang berbagai topik atau variabel dengan menggunakan cara seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Adapun yang menjadi dokumentasi disini adalah berbagai kegiatan penelitian Pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 3 MIN 10 Banjar

Tabel. 1.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar b. Materi pembelajaran tatap muka terbatas kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Arab. c. Media pembelajaran tatap muka terbatas kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Arab. d. Metode pembelajaran tatap muka terbatas kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Arab.	Guru dan Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara dan dokumentasi
2.	Data Penunjang 1. Gambaran lokasi Penelitian 2. Keadaan sarana dan prasarana	Tata usaha	Wawancara, observasi, dan

	3.Keadaan guru Keadaan 4.Profil sekolah MIN 10 Banjar.		dokumentasi
--	--	--	-------------

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang.⁴⁴

Analisis data hanyalah satu langkah setelah pengumpulan data untuk memepelajari bagaimana menginterpretasikan data dan kemudian menganalisis data dan hasil yang telah dicatat pada akhir pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan model Miles dan Husberman, aktivitas yang dilakukan setelah data terkumpul yakni *reduction* (reduksi data), *display* (penyajian data), dan *data verification* (verifikasi data). peneliti menganalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif agar memudahkan peneliti dalam meneliti Pembelajaran tatap muka terbatas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 3 MIN 10 Banjar. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 244.

a. Pengumpulan Data

Data yang berhubungan dengan pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar, peneliti mengumpulkan data itu baik data pokok maupun data penunjang. Data yang didapat peneliti pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan kedalam pola dan katagori tertentu, sedangkan data yang tidak dipakai dibuang.⁴⁵ Peneliti akan memilih data yang penting untuk menjadi fokus utama dalam penelitian sehingga sampai kepada masalah yang akan dipecahkan oleh peneliti yakni tentang pembelajaran pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar, setelah peneliti mengumpulkan data baik data pokok maupun data penunjang.

c. Penyajian data

Display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukannya reduksi data. Penyajian data pada penelitin kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang disajikan dalam

⁴⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 106).

penelitian ini adalah deskriptif. Data harus disajikan dengan jelas menggunakan kalimat atau format lain sehingga jelas mengenai pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar.

d. *Verification* (verifikasi data)

langkah terakhir adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang diambil peneliti. Dengan ini pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar dapat tergambar dengan jelas dan peneliti dapat mengetahui inti penelitian yang telah diteliti melalui penarikan kesimpulan.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Setiap penelitian harus mempunyai validitas dan keabsahan data yang akurat karena sebuah penelitian harus bisa dipertanggungjawabkan kebenaran serta kepercayaannya. Oleh sebab perlu adanya ujian keabsahan data dan validitas. Beberapa cara yang perlu dilakukan namun peneliti disini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*). Pengertian kredibilitas data perlu untuk membuktikan peristiwa-peristiwa yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya dilapangan. Derajat kepercayaan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria/nilai kebenaran yang bersifat emic baik pembaca maupun subyek yang diteliti.⁴⁶ Beberapa cara untuk melakukan uji kredibilitas data adalah dengan

⁴⁶ Charles Soetyono Iskandar, Samrius Upa dan Margaret Iskandar, *Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Technopreneurship*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), h. 28

perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negative dan mengadakan member cek.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam ujian kredibilitas maka akan terfokus kepada data yang telah diperoleh apakah data tersebut sudah benar atau tidak bila sudah diperoleh kebenarannya maka perpanjangan dapat diakhiri. Sehingga dengan perpanjangan pengamatan ini dapat terbukti bahwa kebenaran pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni pengamatan harus dilakukan secara lebih hati-hati dan menyeluruh, dengan tujuan agar data dapat diakses secara sistematis dan tepat waktu. Dengan meningkatkan tingkat ketekunan peneliti akan mulai menganalisis data yang disajikan, apakah sudah benar atau tidak. Dalam peningkatan ketekunan maka bekal yang bisa peneliti gunakan adalah membaca berbagai referensi seperti buku-buku, dokumentasi terkait penelitian sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data dengan begitu peneliti dapat mengetahui pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar apakah sudah benar atau tidak datanya.

3. Triangulasi

Pengecekan kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan ketiga cara tersebut maka penelitian dapat mengecek pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 MIN 10 Banjar dengan berbagai triangulasi.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negative adalah peneliti mencari data yang berbeda dengan temuan dengan artian bila data yang ditemukan tidak berbeda dan bertentangan dengan temuan maka dapat sudah dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah alat pendukung atau bukti yang bisa membuktikan data yang ditemukan peneliti. Seperti bentuk rekaman, dokumen, foto-foto maupun data autentik sehingga dapat lebih dipercaya.

6. Mengadakan Member Cek

Member cek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau narasumber. Tujuan mengadakan member cek adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dan digunakan secara tertulis sesuai dengan apa yang ditentukan dalam data atau informasi lainnya.